BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu metode penelitian di mana peneliti langsung turun ke lokasi untuk mengamati dan mengumpulkan data secara langsung dari sumbernya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami secara lebih nyata dan mendalam tentang suatu peristiwa, kebiasaan, atau kondisi yang sedang terjadi di tempat tersebut. Jadi, peneliti tidak hanya mengandalkan buku atau teori, tapi benar-benar melihat dan mengalami langsung apa yang sedang diteliti di lapangan.⁶⁶ Penelitian kualitatif bersifat fleksibel, artinya prosesnya bisa menyesuaikan dengan situasi di lapangan. Jadi, peneliti tidak harus terpaku pada aturan yang kaku, tapi bisa menyesuaikan langkah-langkahnya sesuai dengan keadaan yang ditemui saat penelitian berlangsung. Hal ini memudahkan peneliti untuk menggali informasi lebih dalam dan benar-benar memahami peristiwa atau masalah yang sedang dipelajari.⁶⁷

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yaitu pendekatan yang mengumpulkan data dari wawancara, catatan, dan dokumen, bukan dari angka atau statistik. Tujuannya adalah untuk menggambarkan keadaan

⁶⁶ Robert K. Yin, *Qualitative Research from Start to Finish* (New York: The Guilford Press, 2016).3

⁶⁷ Steven J Taylor, Bodgan Robert, and Devault Marjorie L, *Introduction to Qualitative Research Methods* (Canada: John Wiley & Sons, Inc, 2016).31

sebenarnya di lapangan berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara mendalam dengan orang-orang yang terlibat langsung.⁶⁸

Maka karenanya, penelitian ini yang peneliti maksud adalah agar dapat mendeskripsikan secara nyata fenomena yang terjadi dengan terjun langsung ke lokasi penelitian Pondok Pesantren Darul Khoir Arroseyid Sei Pitung Kapuas Barat dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi mengenai Sistem Pendidikan Pondok Pesantren Darul Khoir Arroseyid Sei Pitung Kapuas Barat.

B. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah Pimpinan Pondok Pesantren, Pembina bagian Pendidikan, Kepala MA, Kepala Mts, Kepala Madrasah Diniyah, Kepala Pengasuhan Pondok Pesantren Darul Khoir Arroseyid Sei Pitung Kapuas Barat.

C. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah Sistem Pendidikan Pondok Pesantren Darul Khoir Arroseyid Sei Pitung Kapuas Barat, meliputi:

1. Tujuan sistem pendidikan pondok pesantren Darul Khoir Arroseyid.
2. Kurikulum pendidikan pondok pesantren Darul Khoir Arroseyid.
3. Komponen-komponen sistem pendidikan pondok pesantren Darul Khoir Arroseyid.

⁶⁸ Nusa Putra, *Metode Penelitian*, ((Jakarta: Rajawali Pers, 2013), 71

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Mengenai data yang akan digali dalam penelitian ini ada dua macam yakni meliputi data primer dan data sekunder :

a. Data Pokok

Yang menjadi data pokok dalam penelitian ini yaitu data tentang Sistem Pendidikan Pondok Pesantren Darul Khoir Arroseyid Sei Pitug Kapuas Barat, meliputi :

- 1) Data tentang Tujuan Pendidikan Pondok Pesantren Darul Khoir Arroseyid Sei Pitug Kapuas Barat.
- 2) Data tentang Kurikulum Pendidikan Pondok Pesantren Darul Khoir Arroseyid Sei Pitug Kapuas Barat.
- 3) Data tentang Komponen-Komponen Pendidikan Pondok Pesantren Darul Khoir Arroseyid Sei Pitug Kapuas Barat.

b. Data Penunjang

Data penunjang dalam penelitian ini adalah gambaran umum lokasi penelitian yakni sebagai berikut :

- 1) Sejarah berdirinya Pondok Pesantren Darul Khoir Arroseyid Sei Pitug Kapuas Barat.
- 2) Visi, misi dan tujuan Pondok Pesantren Darul Khoir Arroseyid Sei Pitug Kapuas Barat.

- 3) Data Ustadz dan Ustadzah Pondok Pesantren Darul Khoir Arroseyid Sei Pitung Kapuas Barat.
- 4) Data santriwan dan Santriwati Pondok Pesantren Darul Khoir Arroseyid Sei Pitung Kapuas Barat.
- 5) Data Mata Pelajaran umum dan Data Kitab kuning Pondok Pesantren Darul Khoir Arroseyid
- 6) Data sarana dan prasarana Pondok Pesantren Darul Khoir Arroseyid Sei Pitung Kapuas Barat.

2. Sumber Data

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan informasi dari berbagai sumber yaitu:

- a. Informan utama yaitu Pimpinan Pondok Pesantren, Pembina Bagian Pendidikan, Kepala Pengasuhan.
- b. Informan tambahan yaitu Kepala TU dan Pengurus Organisasi Pondok pesantren dan pihak yang berkaitan dengan masalah yang penulis teliti.
- c. Dokumentasi: Seluruh Catatan data atau bukti-bukti tertulis maupun foto-foto mengenai subjek dan objek penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan sesuai dengan jadwal yang sudah direncanakan sebelumnya. Peneliti menggunakan cara-cara pengumpulan data menggunakan Teknik berikut:

1. Wawancara

Salah satu teknik pengumpulan data adalah melakukan wawancara dengan partisipan untuk mendapatkan informasi secara langsung dan detail. Dengan mengajukan pertanyaan yang relevan terkait selama wawancara, peneliti bisa mendapatkan informasi yang rinci dan langsung dari partisipan.⁶⁹

Teknik pengumpulan data dengan wawancara ini peneliti akan melacak sejumlah reaksi dan respon dari *Figur Central* atau tokoh paling berpengaruh (Pimpinan Pondok, Kepala bagian Pendidikan, Kepala Pengasuhan, Kepala MA, Kepala Mts, Kepala Madin), guru mata pelajaran umum, TU, Organisasi Santri Pondok Pesantren Darul Khoir Arroseyid terkait Sistem Pendidikan Pondok Pesantren Darul Khoir Arroseyid Sei Pitung Kapuas Barat

Wawancara dilakukan dengan tujuan untuk mengumpulkan data dan informasi yang lebih komprehensif. Metode ini dimanfaatkan untuk mencapai hasil yang lebih dalam mengenai bagaimana Sistem Pendidikan Pondok Pesantren Darul Khoir Arroseyid Sei Pitung Kapuas Barat.

2. Observasi

Observasi adalah proses menyaksikan dan mendokumentasikan gejala yang muncul pada objek penelitian secara langsung dan terstruktur dengan mengacu pada objek yang dapat diamati. Peneliti mengunjungi lokasi penelitian secara langsung untuk mengumpulkan data serta melakukan pengamatan proses kegiatan belajar mengajar dan mendapatkan data terkait penanaman nilai toleransi

⁶⁹ Syafriada Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2021), 28–29.

beragama, yaitu Pondok Pesantren Darul Khoir Arrosyid. Yang kemudian, peneliti dapat menggambarkan masalah yang terjadi yang dihubungkan dengan teknik pengumpulan data lain yakni wawancara.⁷⁰

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data berupa sejumlah dokumen baik dokumen tertulis maupun dokumen terekam. Yang didalamnya terdapat analisis dokumen yang ada untuk memperoleh informasi yang lebih luas dan mendalam.⁷¹ Penelitian ini menyelidiki arsip lembaga pendidikan Pondok Pesantren Darul Khoir Arrosyid , yang mencakup sejarah, profil, dan data ustadz/ustadzah, data santriwan/santriwati, Data mata pelajaran

Tabel 3.1. Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Data pokok, Sistem Pendidikan Pondok Pesantren Darul Khoir Arrosyid Sei Pitung Kapuas Barat, meliputi: <ol style="list-style-type: none"> a. Data Tujuan Pendidikan Pondok Pesantren Darul Khoir Arrosyid Sei Pitung Kapuas Barat. b. Data Kurikulum Pendidikan Pondok Pesantren Darul Khoir Arrosyid Sei Pitung Kapuas Barat. c. Data Komponen-komponen Pendidikan Pondok Pesantren Darul Khoir Arrosyid. 	Informan Utama	Wawancara dan Observasi

⁷⁰ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, 30.

⁷¹ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 85.

2.	Data Penunjang, meliputi: <ol style="list-style-type: none"> a. Sejarah berdirinya Pondok Pesantren Darul Khoir Arroseyid Sei Pitung Kapuas Barat. b. Visi, Misi, pola dasar pendidikan Pondok Pesantren Darul Khoir Arroseyid Sei Pitung Kapuas Barat. c. Data Ustadz dan Ustadzah Pondok Pesantren Darul Khoir Arroseyid Sei Pitung Kapuas Barat. d. Data Santriwan dan Santriwati Pondok Pesantren Darul Khoir Arroseyid Sei Pitung Kapuas Barat. e. Data Mata Pelajaran Umum dan Kitab Kuning Pondok Pesantren Darul Khoir Arroseyid Sei Pitung Kapuas Barat f. Sarana dan prasarana Pondok Pesantren Darul Khoir Arroseyid Sei Pitung Kapuas Barat 	Dokumen dan Informan utama serta Informan tambahan	Dokumentasi, Observasi, dan Wawancara
----	---	--	---------------------------------------

F. Teknik Pengolahan Data

Untuk memastikan keakuratan informasi, pengolahan data merupakan langkah kritis dalam penelitian yang mempengaruhi kualitas temuan, sehingga peneliti harus mengolah data dengan teliti dan sistematis. Berikut adalah teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini:

1. *Editing*

Editing adalah proses peneliti memeriksa kembali data yang dikumpulkan untuk memastikan kelengkapan, kejelasan, dan kemudahan pemahaman jawaban responden.

2. Klasifikasi Data

Klasifikasi data adalah proses pengolahan data yang dimana peneliti berusaha untuk mengklasifikasikan data yang telah dikumpulkan sesuai dengan penelitian agar lebih mudah dalam menafsirkan dan menyampaikan data.

3. Interpretasi Data

Interpretasi data merupakan proses yang memberikan makna pada data telah terkumpul agar lebih mudah dimengerti sehingga dapat mengambil simpulan akhir.⁷²

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan sejak awal hingga akhir proses penelitian. Analisis dimulai dengan menelaah seluruh data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Setelah data dibaca, dipahami, dan diamati secara menyeluruh, peneliti kemudian melakukan tahapan analisis, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Adapun tahapan analisis data tersebut dijelaskan sebagai berikut:

⁷² Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 90–91.

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses menyederhanakan dan memilih data yang dianggap penting dan relevan dengan fokus penelitian. Proses ini dilakukan dengan cara merangkum, mengelompokkan, dan mengabstraksikan informasi agar lebih mudah dianalisis. Reduksi data dilakukan secara terus-menerus selama proses penelitian, dengan tujuan untuk menghasilkan catatan-catatan penting dari data yang telah dikumpulkan.⁷³

Reduksi data bertujuan untuk menyederhanakan dan memperjelas informasi yang diperoleh dari lapangan. Data yang dikumpulkan di lapangan sering kali bersifat kompleks dan tidak semuanya berkaitan langsung dengan fokus penelitian, yaitu sistem pendidikan Pondok Pesantren Darul Khoir Arroseyid Sei Pitung Kapuas Barat. Oleh karena itu, proses reduksi dilakukan untuk memisahkan data yang relevan dari data yang tidak sesuai dengan tujuan penelitian.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, tahap selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data dilakukan dengan cara menyusun informasi yang telah dikumpulkan ke dalam bentuk narasi yang jelas dan mudah dipahami, sehingga memudahkan peneliti dalam menarik kesimpulan. Selain dalam bentuk narasi, data juga dapat disajikan dalam bentuk bagan, matriks, grafik, gambar, atau jaringan, sesuai kebutuhan penelitian.

⁷³ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, ((Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021).161

Data yang telah disederhanakan kemudian disajikan dalam bentuk uraian yang sesuai dengan fokus penelitian. Dari penyajian data ini, peneliti dapat memperoleh kesimpulan sementara berupa temuan-temuan di lapangan, seperti indikator-indikator dalam sistem pendidikan Pondok Pesantren Darul Khoir Arroseyid Sei Pitung Kapuas Barat. Pada tahap ini, peneliti menyusun ringkasan hasil temuan secara sistematis dan terstruktur agar kesimpulan akhir yang diambil tetap sesuai dengan tujuan dan fokus penelitian.

3. Verifikasi Data

Verifikasi data adalah langkah akhir dalam proses analisis data dalam penelitian kualitatif untuk memastikan akurasi, objektivitas, dan konsistensi data. Hal ini dilakukan dengan melakukan evaluasi sumber data dan hubungan antar data. Sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan.